BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Latar Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, yaitu pada siswa kelas I. Adapun yang diteliti adalah pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode membaca nyaring untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas 1 SDN Dawuhan Kidul. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Sejarah dan Perkembangan SDN Dawuhan Kidul

Awal berdirinya SDN Dawuhan Kidul ini sebenarnya tidak dibukukan secara resmi oleh para pendiri, bahkan tidak ada dokumentasi pendukung yang bisa diperlihatkan oleh narasumber kecuali kisah dan cerita seadanya. Adapun narasumber yang bisa ditemui adalah seorang pensiunan penjaga SDN Dawuhan Kidul yang bernama Bapak Loso. Beliau adalah penjaga sekolah atau penjaga kebun pertama yang membantu di SDN Dawuhan Kidul. Perannya begitu penting tentang sejarah berdirinya SDN Dawuhan Kidul, karena menurut beberapa sumber beliau adalah satu-satunya orang yang bisa menceritakan seluk beluk tentang SDN Dawuhan Kidul ini saat ini.

SDN Dawuhan Kidul berdiri berdiri tahun 1961 tepatnya di desa Dawuhan Kidul dusun Kalangbong Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Tanggal dan bulan pendirian tidak terdefinisi secara jelas karena kurangnya sumber yang otentik. SDN Dawuhan Kidul berdiri di atas tanah seluas ± 1800m² dan tanah tersebut dibeli secara gotong royong oleh warga desa. Adapun gedung yang dipakai masih sangat sederhana sekali waktu itu, bahkan tidak layak pakai. Dengan semangat dan kesadaran masyarakat, tokoh, dan perangkat desa akhirnya bahu – membahu memperbaiki sekolah tentunya dengan kemampuan yang serba terbatas dan bertahap.

Pada tahun 1970 Sekolah ini sudah mempunyai gedung sendiri sebanyak tiga lokal di bawah kepemimpinan Bapak Soekarno hingga beliau pensiun, dengan pembagian jam mengajar kelas pagi dan sore. Seiring berjalannya waktu SDN dawuhan Kidul mengalami overload, antara gedung yang ada dengan jumlah siswa sangat tidak sesuai, bahkan sempat menolak beberapa siswa karena sekolah sudah tidak bisa menampung kelebihan jumlah siswa.

Daya tampung akhirnya menjadi beban baru khususnya bagi sekolah sehingga SDN Dawuhan Kidul berdasarkan Inpres didirikanlah SDN Dawuhan Kidul II (dipimpin oleh Bapak Tarji), dan SDN Dawuhan Kidul yang lama akhirnya berubah nama menjadi SDN Dawuhan Kidul I (dipimpin oleh Bapak Effendi) dikarenakan ada dua SDN yang berbeda lokasi.

Pada tahun 1980 sekolah ini mendapat bantuan dari negara yakni pembangunan SD Inpres. Yang menjadi cikal bakal berdirinya SDN Dawuhan Kidul II. Menurut narasumber waktu itu SD dibangun di lahan milik desa (bukan milik SD). Tepatnya di desa Dawuhan Kidul Dusun Kregan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Sejak saat itu SDN dawuhan Kidul terdiri dari dua SD dan masing-masing sekolah mempunyai kepemimpinan kepala sekolah yang berbeda. Sekolah ini beregenerasi dalam kepemimpinan yang pada akhirnya tahun 1989 sekolah ini kembali dalam 1 kepemimpinan yang waktu itu dikepalai oleh bapak Sutrisno sampai masa pensiunnya dan diteruskan oleh kepemimpinan Bapak Kasido. Pada kepemimpinan Bapak Kasido SDN Dawuhan Kidul mengalami regroup (penggabungan sekolah SDN Dawuhan Kidul I dan SDN Dawuhan Kidul II) menjadi SDN Dawuhan Kidul.

Meskipun menjadi satu tetapi pada pelaksanaan KBM sekolah ini ada di tempat yang berbeda, dengan pembagian kelas 1 sampai kelas III ada di SD Selatan (SDN Dawuhan Kidul II), sedangkan kelas IV sampai VI ada di SDN Utara (SDN Dawuhan Kidul I). Dengan kepentingan dan alasan agar dua sekolah tersebut tetap eksist dan ada perawatan.

Pada tahun 2008 Bapak Kasido pensiun dan digantikan oleh PLt. Kepala Sekolah yakni Bapak H. Chozin S.Ag. pada masa kepemimpinan beliau sekolah ini disatukan lagi dalam satu kepemimpinan dan satu naungan

di tempat yang sama pula. Akhirnya diputuskan semua KBM dilaksanakan dalam satu sekolah yakni di SDN selatan (SDN Dawuhan Kidul II). Dengan kejadian tersebut gedung sekolah yang I (SDN Dawuhan Kidul I, sebagai SD inti) tidak dipakai karena sudah mengalami banyak kerusakan.

Pada tahun yang sama tepatnya di bulan April SDN Dawuhan Kidul dipimpin kepala sekolah baru (bukan Plt.) yakni Bapak Slamet Suyanto,S.Pd. Pada kepemimpinan beliau sekolah ini mengalami beberapa perubahan manajemen sekolah. Mulai dari pergantian struktur guru, komite, pembagian jam mengajar, penambahan kegiatan ekstra komputer, mengaji, rebana, dll. Perubahan diadakan dengan alasan penyegaran dan open manajemen. Pada kepemimpinan beliau pula sekolah ini mendapat dua kali rehab gedung di dua sekolah. Yakni di gedung SD yang lama sebanyak empat lokal dan Gedung SD yang masih ditempati sebanyak dua lokal.

Tepatnya tahun 2013 bulan Januari SDN Dawuhan Kidul dalam pelaksanaan KBM terpaksa dibagi dua seperti yang sudah pernah terjadi, adapun alasannya gedung yang ditempati sekarang, lahannya adalah milik desa dan sudah ada perbaikan di gedung yang lama. Akhirnya secara bertahap SDN Dawuhan Kidul pindah lagi ke lahan milik sekolah yakni Gedung yang lama yakni di SD inti (SDN Dawuhan Kidul I. Red).

2. Letak Geografis SDN Dawuhan Kidul

SDN Dawuhan Kidul terletak di desa Kalangbong Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Jarak antara sekolah kepusat Kecamatan sekitar 3 km,

sedangkan jarak antara sekolah ke pusat kota sekitar 20 km. adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk Dsn. Kregan
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan/ Ds. Pehwetan
- c) Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk Dsn. Kalangbong
- d) Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk Dsn. Tegalan.

SDN Dawuhan Kidul mempunyai tanah seluas 1800 meter², dengan luas bangunan 900 meter². Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Dasar Negeri di wilayah desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Kebanyakan siswa berasal dari daerah sekitar SD itu sendiri, hanya ada beberapa siswa yang berasal dari desa lain. Adapun denah lokasi SDN Dawuhan Kidul sebagaimana terlampir pada lampiran.

3. Keadaan Tenaga Guru dan Pegawai SDN Dawuhan Kidul

Tenaga guru di SDN Dawuhan Kidul terdiri dari 14 orang, yaitu 12 guru dan 2 tenaga kebersihan atau tukang kebun. Adapun rinciannya adalah (1) kepala sekolah, (7) guru PNS dan (3) tenaga guru bantu (GTT), serta (1) guru tenaga perpustakaan. Adapun nama-nama guru SDN Dawuhan Kidul sebagaimana terlampir pada lampiran.

4. Sarana dan Prasarana SDN Dawuhan Kidul

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Dawuhan Kidul meliputi: ruang kelas, ruang kepala Sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang komputer, musholla, ruang perpustakaan, kamar mandi/WC dan gudang. Adapun

selengkapnya, sarana prasarana SDN Dawuhan Kidul terlampir pada lampiran.

5. Keadaan Siswa SDN Dawuhan Kidul

Jumlah siswa SDN Dawuhan Kidul Tahun Ajaran 2012-2013 mulai dari kelas I, II, III, IV, V dan VI sebanyak 178 siswa, data-datanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Siswa Kelas I-VI SDN Dawuhan Kidul

Kelas	L	P	Jumlah
I	14	21	35
II	13	13	26
III	14	13	27
IV	17	12	29
V	17	14	31
VI	17	13	30
Jumlah	92	86	178

Sumber data: Dokumentasi SDN Dawuhan Kidul Kec. Papar Kab. Kediri

Peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas I yang berjumlah 35 siswa, yaitu 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan, data-datanya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Kelas I SDN Dawuhan Kidul

No	Nama Siswa	Kode Siswa	L/P
1	Lailatul Rahmawati	LR	P
2	Meylina Rosma Rahmawati	MRR	P
3	Muhammad Andik Febriansyah	MAF	L
4	Naraida	N	P
5	Ahmad Dicky Ardiansyah	ADA	L
6	Aldian Enggar Saputra	AES	L
7	Anshor Asihabudin	AA	L

8	Diana Amanda Putri	DAP	P
9	Eka Tri Wahyuni	ETW	P
10	Exylia Resita Cahyarani	ERC	P
11	Fitria Rahmadani	FR	P
12	Lailatus Sa'adah	LS	P
13	Muhammad Apriliyo Randyawanda	MAR	L
14	Muhammad Bahrurrizqi Ilhamuddin	MBI	L
15	Muhammad Faula Hidayat	MFH	L
16	Marwa Nabilatul Ula	MNU	P
17	Mila Yustina Deviana Putri	MYDP	P
18	Muhammad Nur Aziz	MNA	L
19	Muhammad Ainun Nashir	MAN	L
20	Muhammad Fahri Umam	MFU	L
21	Muhammad Fiqih Badrussaman	MFB	L
22	Muhammad Naufal Husain	MNH	L
23	Nada Salsa Billa	NSB	P
24	Nilam Dwi Aprillia	NDA	P
25	Putri Maysy	PM	P
26	Rifki Fajar Rahmadani	RFR	L
27	Rifki Ganang Fajar Rianto	RGFR	L
28	Rimeida Mayrani	RM	P
29	Risma Devi Kusumastuti	RDK	P
30	Septya Liska Putri Wijayanti	SLPW	P
31	Shinta Roudhotus Zahro'	SRZ	P
32	Siti Rohmatus Sholikhah	SRS	P
33	Virania Dwi Trisnawati	VDT	P
34	Zahrotun Nisa' Akbar	ZNA	P
35	Zulfa Anturida Roiyani	ZAR	P

Sumber data: Dokumentasi SDN Dawuhan Kidul Kec. Papar Kediri

6. Visi, Misi SDN Dawuhan Kidul

a. Visi

Mewujudkan sekolah berprestasi, berjiwa nasional, berakhlak mulia.

Indikator Visi

- Mampu beradaptasi dan proaktif terhadap perubahan

- Mampu memecahkan masalah
- Memiliki integritas
- Memiliki etika dan tatakrama yang berbudaya indonesia
- Memiliki moral dan akhlak mulia

b. Misi

- Membimbing siswa untuk melaksanakan agama yang dianutnya secara konsekwen
- Menyiapkan siswa agar menjadi warga negara yang produktif serta memiliki budi pekerti yang luhur, cinta pada bangsa dan negara.
- Menyelenggarakan sekolah daerah bertaraf nasional
- Menanamkan dan membiasakan nilai-nilai disiplin kepada warga sekolah
- Mencitakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih
- Menerapkan manajemen berbasis sekolah
- Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi di bidang olahraga
- Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi di bidang keagamaan

B. Paparan Data

1. Paparan Data Pra Tindakan

Pada hari Senin, 07 Januari 2013 peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Selamat Suyanto S.Pd selaku kepala SDN Dawuhan Kidul

Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Pada pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan keinginan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala Sekolah tidak keberatan dan menyambut baik maksud peneliti untuk mengadakan penelitian dengan harapan penelitian tersebut dapat memberikan sumbangsih besar dalam proses pembelajaran di sekolah (SD) tersebut.

Pada pertemuan tersebut peneliti menanyakan kapan bisa diadakan penelitian di SD tersebut, kepala sekolah menjelaskan bahwa pada awal bulan Januari dan awal Februari peneliti bisa melaksanakan penelitian dan kepala sekolah menyarankan untuk lebih cepat melaksanakannya di karenakan bulan Februari sudah mendekati ujian try out, khususnya untuk kelas VI. Selanjutnya kepala sekolah memberikan saran untuk menemui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk membicarakan langkah selanjutnya terkait penelitian yang akan dilakukan agar peneliti dapat secara maksimal melaksanakan penelitian tindakan kelas tersebut dan mendapatkan data-data yang diperlukan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sesuai dengan saran kepala Sekolah pada hari Sabtu, 12 Januari 2013 peneliti menemui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Pada hari itu juga peneliti menemui guru Bahasa Indonesia untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari kepala sekolah. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas I, dan guru mata pelajaran tersebut sangat menyambut baik rencana penelitian tersebut.

Berikut ini adalah kutipan dari rekam hasil dialog antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I pada tanggal 12 Januari 2013 tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

P : Bagaimana kondisi belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

G : Siswa cukup antusias terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia akan tetapi mereka terkadang sering bosan jika terus mendengarkan sehingga mengekspresikannya dengan sikap tidak butuh.

P : Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I?

G : Pembelajaran Bahasa Indonesia biasanya dilakukan dengan menerangkan kepada siswa, siswa membaca serta mendengarkan materi yang disampaikan guru.

P : Bagaimana kondisi siswa selama pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I dengan metode yang digunakan ?

G : Siswa lumayan aktif mengikuti pelajaran akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

P : Bagaimana hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

G : Hasil belajar siswa masih perlu disempurnakan karena yang di bawah standar merupakan bukti nyata pengajaran bahasa Indonesia itu belum mantap.

P : Berapa standar nilai atau KKM Bahasa Indonesia Bu?

G : Kami menetapkan nilai 70 adalah standar nilainya.

- P : Berarti nilai siswa kelas I untuk pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai standarnya Bu?
- G : Jika nilai yang digunakan hanya nilai tertulisnya saja memang belum, tapi jika digabungkan dengan nilai ulangan lisan anak-anak sudah mencapai standarnya. Alangkah lebih baik lagi jika nilainya bisa seimbang, artinya antara nilai tertulis dan lisan kesemuanya dapat mencapai standar yang telah ditetapkan.

Keterangan : P : Peneliti G : Guru

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I lebih menekankan pada aspek pengetahuan tetapi kurang dalam pemahaman.

Selanjutnya guru Bahasa Indonesia menyarankan agar peneliti segera melaksanakan penelitian tanpa perkenalan kembali karena memang peneliti sudah menjadi bagian dari sekolah ini yakni sebagai guru dan sudah banyak mengenal dan dikenal siswa kelas I. Setelah mengakhiri pertemuan dengan guru Bahasa Indonesia, pada hari itu juga setelah istirahat kebetulan waktunya pelajaran Bahasa Indonesia peneliti segera memasuki kelas I untuk yang akan dijadikan subyek penelitian. Pada kesempatan ini, peneliti memperkenalkan diri kembali secara singkat pada kelas I dan menyampaikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berharap bahwa siswa akan membantu kelancaran kegiatan penelitian. Peneliti juga menyampaikan bahwa hari Senin 14 Januari 2013 akan dilakukan tes awal.

Sesuai rencana yang telah dijadwalkan, tes awal dilaksanakan pada hari Senin 14 Januari 2013. Tes awal diikuti oleh semua siswa kelas I dan berlangsung dengan baik dan tertib. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar

jawaban siswa untuk mengetahui skor tes awal yang dapat dilihat pada tabel berikut

ini :

Tabel 4.3 Skor Tes Awal

No.	Nama Kode	Jenis Kelamin	Skor soal					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1	LR	P	0	20	20	20	0	60
2	MRR	P	20	0	0	0	0	20
3	MAF	L	20	0	20	0	0	40
4	N	P	20	20	0	20	0	60
5	ADA	L	0	0	20	0	20	40
6	AES	L	20	20	20	20	20	100
7	AA	L	20	0	20	0	0	40
8	DAP	P	20	0	20	0	0	40
9	ETW	P	20	20	20	20	0	80
10	ERC	P	20	20	20	20	0	80
11	FR	P	20	0	0	20	0	40
12	LS	P	20	20	20	20	0	80
13	MAR	L	20	0	20	0	0	40
14	MBI	L	20	20	0	0	0	40
15	MFH	L	20	0	0	0	0	20
16	MNU	P	20	0	0	0	20	40
17	MYDP	P	20	20	20	20	20	100
18	MNA	L	20	20	0	0	20	60
19	MAN	L	20	0	20	0	0	40
20	MFU	L	20	20	20	0	20	80
21	MFB	L	20	0	20	0	0	40
22	MNH	L	20	0	20	20	20	80
23	NSB	P	20	0	0	0	0	20
24	NDA	P	20	20	0	20	0	60
25	PM	P	20	20	20	20	0	80
26	RFR	L	20	0	20	20	0	60
27	RGFR	L	20	0	20	20	20	80
28	RM	P	20	0	0	0	0	20
29	RDK	P	20	20	20	20	20	100
30	SLPW	P	20	0	0	0	0	20
31	SRZ	P	20	20	20	20	0	80
32	SDS	P	20	20	20	20	0	80

33	VDT	P	20	20	20	0	0	40
34	ZNA	P	20	20	20	20	20	100
35	ZAR	P	20	20	20	0	0	80
TOTAL SKOR								2040
RATA-RATA								58,29

Tabel 4.4 Tes Awal Keterampilan Membaca

No	Nama	Jenis Kelamin	Lafal				Intonasi				Jeda			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	LR	P		√				√				√		
2	MRR	P	√					√			√			
3	MAF	L		√				√			√			
4	N	P			√				√			√		
5	ADA	L		√				√				√		
6	AES	L	√					√			√			
7	AA	L		√				√			√			
8	DAP	P			√				√			√		
9	ETW	P		√				√				√		
10	ERC	P	√					√			√			
11	FR	P		√				√			√			
12	LS	P			√				√			√		
13	MAR	L		√				√				√		
14	MBI	L	√					√			√			
15	MFH	L		√				√			√			
16	MNU	P			√				√			√		
17	MYDP	P		√				√				√		
18	MNA	L	√					√			√			
19	MAN	L		√				√			√			
20	MFU	L			√				√			√		
21	MFB	L		√				√				√		
22	MNH	L	√					√			√			
23	NSB	P		√				√			√			
24	NDA	P			√				√			√		
25	PM	P		√				√				√		
26	RFR	L	√					√			√			
27	RGFR	L		√				√			√			
28	RM	P			√				√			√		
29	RDK	P		√				√				√		
30	SLPW	P	√					√			√			
31	SRZ	P		√				√			√			

32	SDS	P			√			√		√		
33	VDT	P	√				√			√		
34	ZNA	P		√			√			√		
35	ZAR	P			√			√			√	

Keterangan :

$75\% < NR \leq 100\%$: Sangat baik (4)

$50\% < NR \leq 75\%$: Baik (3)

$25\% < NR \leq 50\%$: Cukup baik (2)

$0\% < NR \leq 25\%$: Kurang baik (1)

Berdasarkan tabel 4.3 skor tes awal diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai skor tes awal siswa adalah 58,29. Berdasarkan jawaban siswa pada tes awal terlihat bahwa siswa banyak yang belum memahami konsep awal dari membaca teks pendek. Padahal konsep awal ini menjadi kunci pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sedangkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa keterampilan membaca siswa yang meliputi indikator pelafalan, intonasi dan jeda masih terjadi banyak kesalahan, sehingga skor yang diperoleh masih belum maksimal.

Pada hari yang sama dilaksanakannya tes awal, peneliti menyampaikan hasil tes awal dan juga rencana pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode membaca nyaring pada tanggal 21 Januari 2013 sesuai jadwal pelajaran siswa yaitu pada hari Senin pertemuan selanjutnya.

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus 1)

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing – masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan (teks pendek)
- c. Menyiapkan lembar observasi peneliti dan siswa
- d. Melakukan koordinasi dengan guru Bahasa Indonesia mengenai pelaksanaan tindakan kelas.

Adapun rencana pembelajaran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus 1

Satuan Pendidikan	: SDN Dawuhan Kidul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Peristiwa
Sub Bab	: Kalimat Sederhana
Kelas / Semester	: 1 / II
Tahun Akademik	: 2012 / 2013
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit (1 x pertemuan)
Hari / Tanggal pelaksana	: Senin, 21 Januari 2013

I. STANDAR KOMPETENSI

- Membaca
Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

II. KOMPETENSI DASAR

- Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

- Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek.
- Menjawab pertanyaan dengan benar.

- Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Religius, Komunikatif, Demokratis, Mandiri, Bertanggung Jawab, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Kerja Keras

IV. MATERI PELAJARAN

Membaca nyaring teks

Judul: “Gunung Meletus”

V. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Membaca Nyaring, Ceramah, Resitasi (Penugasan)

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Karakter	Metode	Media	Alokasi waktu
1	Awal				5 Menit
	• Guru menertibkan siswa	Disiplin	Ceramah		
	• Guru memberi salam, kemudian membaca Basmallah bersama – sama.	Religius	Ceramah		
	• Guru mengabsent siswa.	Disiplin	ceramah	Buku presensi	
	• Pemberian motivasi kepada siswa untuk siap menghadapi materi. Pemberian Apersepsi.	Komunikatif	Tanya jawab		
2	Inti				60 Menit
	• Explorasi: • Guru menyampaikan materi tentang Peristiwa Gunung Meletus, siswa	Komunikatif,	ceramah	Teks sederhana	

	mendengarkan.				
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh membaca teks pendek dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar, siswa memperhatikan. 	Komunikatif,	Ceramah	Teks sederhana	
	<ul style="list-style-type: none"> Elaborasi : Guru memperlihatkan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek, siswa memperhatikan. 	Komunikatif,	Ceramah	Teks sederhana	
	<ul style="list-style-type: none"> Secara bergantian siswa membaca teks pendek di depan kelas yang disediakan oleh guru. 	Mandiri,	Ceramah	Teks sederhana	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan, setelah selesai dikumpulkan. 	Rasa Ingin Tahu, Bertanggung Jawab, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras	Diskusi	Teks soal	
	<ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi : Guru meluruskan kesalah pahaman Guru memberikan penguatan materi Guru mengoreksi hasil kerja siswa. 	Menghargai Prestasi	Tanya Jawab	Teks soal dan kunci jawaban	

3	Akhir			5 Menit
	• Guru bersama siswa menyimpulkan materi.	Komunikatif	Brain storming	
	• Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca Hamdallah bersama-sama.	Religius	Ceramah	
	• Salam.	Religius	ceramah	

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Papan tulis, kapur tulis, dan penghapus.
- Hida Karli, dkk. 2007. *Panduan Belajar Tematik SD*. Bandung. Erlangga.
- Tim Bina KKG Sekolah Dasar. *Giat Belajar untuk kelas 1 semester 2*.
- Ulul Albab. *Bahasa Indonesia untuk SD / MI kelas I semester 2*.
- Bersinar Agung. *Bahasa Indonesia untuk SD / MI kelas I semester 2*.

VIII. PENILAIAN

1. Penilaian dalam Proses : Pengamatan (lembar Observasi terlampir)
2. Penilaian Akhir (Post Test) : Tes Tertulis (tes formatif terlampir)

Kediri, 21 Januari 2013

Peneliti

Endah Wahyuningsih

Untuk rencana pembelajaran selengkapnya oleh peneliti dilampirkan pada bagian lampiran-lampiran laporan PTK.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pada siklus I ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu tanggal 21 Januari 2013 dan 22 Januari 2013 yang terdiri dari empat jam pelajaran. Setelah siswa menempati duduk dengan baik siswa mulai membuka buku pelajaran Bahasa Indonesia.

Langkah selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar, membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek, menjawab pertanyaan dengan benar.

Memasuki kegiatan inti, peneliti melakukan tes lisan kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan. Berikut ini adalah cuplikan dialog peneliti dengan beberapa siswa :

P : “ Anak-anak, siapa diantara kalian yang belum bisa membaca?”

AA : “Saya Bu”

P : “Siapa lagi?”

(Semua siswa pada diam)

P : “siapa yang sudah bisa membaca tetapi kurang lancar membacanya?”

(MRR, MAA, N, DAP, F, MAR, MBI, MFH, MNU, MFB, NSB, RM, SLPW, VDT dengan serempak mengangkat tangan dan dilang “Saya Bu”)

Keterangan:

P : Peneliti Yang lainnya : Nama Kode Siswa

Dalam tes lisan ini ada beberapa anak yang belum bisa membaca dan banyak anak yang sudah bisa membaca tetapi kurang lancar. Beberapa anak yang lain hanya celometan sendiri tanpa mau angkat tangan apa yang ditanyakan oleh peneliti. Meskipun begitu mereka telah berani angkat tangan.

Setelah melakukan tes lisan peneliti menerangkan materi dan meminta siswa agar memperhatikan dan mencatat jika ada materi yang belum dipahami. Kemudian peneliti membarikan contoh membaca teks pendek dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar , siswa memperhatikan. Peneliti juga memperlihatkan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek, siswa memperhatikan. Setelah itu guru menyuruh siswa membaca teks pendek seecara bersama-sama. Kemudian peneliti menyuruh siswa secara bergantian membaca teks pendek di depan kelas yang disediakan oleh peneliti.

Dalam pelajaran ini peneliti melakukan observasi siswa bersama dengan guru pembimbing. Setelah percobaan selesai peneliti menugaskan pada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan yang di sediakan oleh peneliti. Selesai dikerjakan hasil tugas dikumpulkan pada peneliti yang akan digunakan sebagai hasil siswa dalam bentuk dokumentasi.

Peneliti kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan percobaan kedua dan ulangan (postest I) yaitu pada 22 Januari 2013. Peneliti meminta siswa untuk belajar lagi membaca dengan baik dan benar.

Pada pertemuan selanjutnya yaitu 22 Januari 2013, pada kegiatan awal peneliti sedikit mengulang kembali apa yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Lalu dilanjutkan pada praktek membaca nyaring yang kedua. Setelah membaca bersama-sama selesai, peneliti menyuruh beberapa anak untuk membacakan di depan kelas dan yang lainnya memperhatikan. Selanjutnya peneliti melanjutkan dengan mengadakan postest I yang berlangsung selama 30 menit pelajaran. Postes ini berisi bagian soal isian.

Pada pertemuan terakhir, peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan bersama mengenai cara membaca teks pendek dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar.

c. Tahap observasi

Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu Bu Murtafiah, S.Pd sebagai pengamat 1 selaku guru Bahasa Indonesia SDN Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kediri dan Bu Setyaningsih, S.Pd (Guru Kelas I) sebagai pengamat 2. Pengamat 1 bertugas mengamati semua aktivitas guru dan pengamat 2 bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah

disediakan oleh peneliti. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Siklus I

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa.			✓	✓	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa		✓		✓	
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari. b. Mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari. c. Menjelaskan pentingnya materi dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. d. Meminta siswa bertanya.		✓	✓	✓	
TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	
	4. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan kerkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.			✓		

		<ul style="list-style-type: none"> b. Memancing siswa untuk bertanya. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya. 			✓	✓	✓
	5. Membangkitkan pengetahuan prasyara	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa terkait materi. b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan. c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang dipelajari. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 				✓	✓
INTI	1. Meminta siswa memahami lembar kerja Individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal panda lembar kerja c. Meminta siswa memahami maksud soal panda lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri. d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya panda guru jika ada yang tidak dimengerti 				✓	✓

	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<p>a. Memantau kerja setiap siswa dengan berkeliling.</p> <p>b. Meminta siswa agar mengerjakan secara individual/mandiri.</p> <p>c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>d. Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan.</p>				✓	
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya	<p>a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur.</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban di lembar yang sudah disiapkan guru.</p>			✓		✓
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	<p>a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak.</p> <p>b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Menegaskan kembali konsep yang telah dipelajari</p>			✓		✓
	2. Mengakhiri pembelajaran	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula.</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.</p> <p>c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Menutup dengan salam</p>			✓		✓

Observer

MURTAFIAH,S.Pd
NIP. 19670306 199112 2 001

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa peneliti telah melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang ada, meskipun ada beberapa poin yang tidak secara maksimal dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi secara umum pembelajaran telah berlangsung secara optimal dan terkendali. Nilai yang diperoleh peneliti dari tabel observasi peneliti adalah 140 dari skor maksimal 152, sehingga dapat dihasilkan persentase nilai rata-rata $\frac{140}{152} \times 100\% = 92,10\%$.

Dari persentase nilai rata-rata yang mencapai 92,10 % itu dapat diketahui taraf keberhasilan peneliti adalah sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

75% < NR ≤ 100% : Sangat baik

50% < NR ≤ 75% : Baik

25% < NR ≤ 50% : Cukup baik

0% < NR ≤ 25% : Kurang baik.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktifitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti benar – benar telah merencanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian.

Sementara itu, hasil observasi untuk siswa yang didapat dari pengamatan guru kelas (pengamat 2) dapat diketahui dari tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil observasi aktifitas siswa siklus I

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam. b. Menjawab panggilan guru saat dipresensi. c. Menjawab pertanyaan guru. d. Mendengarkan penjelasan guru			✓ ✓	✓ ✓	
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mencatat tujuan pembelajaran. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas			✓ ✓	✓ ✓	
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat yang terkait dengan materi. d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi.			✓ ✓	✓ ✓	

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	
INTI	1. Memahami lembar kerja (individu)	a. Memahami perintah dan soal pada lembar kerja. b. Membaca soal pada lembar kerja. c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri. d. Bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti.		✓	✓ ✓	✓	

	2. Mengerjakan tugas secara mandiri	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri. b. Aktif bekerja dalam mandiri. c. Aktif menyampaikan ide/pendapat. d. Menghargai pendapat temannya.		✓ ✓ ✓	✓	✓	
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru. b. Melengkapi jawaban teman. c. Menghargai pendapat teman. d. Menanyakan jika ada yang belum jelas		✓ ✓	✓	✓	
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula. b. Tertip. c. Memperhatikan penjelasan guru. d. Menjawab salam.		✓	✓ ✓ ✓		

Observer

Setyaningsih,S.Pd

NIP. 1964090 198504 2 003

Berdasarkan tabel 4.7 observasi siswa di atas dapat dilihat bahwa siswa telah mengikuti seluruh aktifitas pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Nilai yang diperoleh siswa adalah 92 dari skor maksimal 112, sehingga persentase nilai rata-rata siswa adalah $\frac{92}{112} \times 100\% = 82,14\%$.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa persentase nilai rata-rata siswa adalah sangat baik hal tersebut diketahui dari kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

75% < NR ≤ 100% : Sangat baik

$50\% < NR \leq 75\%$: Baik

$25\% < NR \leq 50\%$: Cukup baik

$0\% < NR \leq 25\%$: Kurang baik.

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Januari 2013 selama 1 jam pelajaran, hasil tes siklus I ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Skor tes akhir siklus 1

No.	Nama Kode	Jenis Kelamin	Skor soal					Jumlah skor	Ketuntasan
			1	2	3	4	5		
1	LR	P	20	20	20	0	20	80	T
2	MRR	P	20	0	0	0	20	40	TT
3	MAF	L	20	0	0	20	20	60	TT
4	N	P	20	0	0	20	20	60	TT
5	ADA	L	0	20	0	0	20	40	TT
6	AES	L	20	20	0	20	20	80	T
7	AA	L	20	20	20	0	0	60	TT
8	DAP	P	20	0	20	0	20	60	TT
9	ETW	P	20	20	0	20	20	80	T
10	ERC	P	20	20	20	20	20	100	T
11	FR	P	20	20	0	0	20	60	TT
12	LS	P	20	20	0	20	20	80	T
13	MAR	L	20	0	0	20	0	60	TT
14	MBI	L	0	20	0	20	20	60	TT
15	MFH	L	20	20	0	0	0	40	TT
16	MNU	P	20	20	20	0	20	80	T
17	MYDP	P	20	0	20	20	0	60	TT
18	MNA	L	20	0	0	20	20	60	TT
19	MAN	L	20	0	0	0	20	40	TT
20	MFU	L	20	20	20	20	20	100	T
21	MFB	L	0	0	0	0	20	20	TT
22	MNH	L	20	0	20	20	20	80	T
23	NSB	P	20	0	0	0	20	40	TT
24	NDA	P	20	20	20	20	0	80	T

25	PM	P	20	20	20	20	20	100	T
26	RFR	L	20	0	0	20	20	60	TT
27	RGFR	L	20	20	0	0	20	60	TT
28	RM	P	20	20	0	0	20	60	TT
29	RDK	P	20	20	20	20	20	100	T
30	SLPW	P	20	20	0	0	20	60	TT
31	SRZ	P	20	20	20	20	20	100	T
32	SRS	P	20	20	0	20	20	80	T
33	VDT	P	0	20	20	0	20	60	TT
34	ZNA	P	20	20	20	20	20	100	T
35	ZAR	P	20	0	20	0	20	60	TT
TOTAL SKOR								2360	
NILAI RATA-RATA								67,43	

Tabel 4.8 Tes Keterampilan Membaca Siklus 1

No	Nama	Jenis Kelamin	Lafal				Intonasi				Jeda			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	LR	P			√				√				√	
2	MRR	P				√			√					√
3	MAF	L			√				√				√	
4	N	P				√				√				√
5	ADA	L			√				√					√
6	AES	L				√				√				√
7	AA	L		√						√			√	
8	DAP	P				√			√					√
9	ETW	P			√				√				√	
10	ERC	P				√				√				√
11	FR	P			√				√					√
12	LS	P				√				√				√
13	MAR	L			√					√			√	
14	MBI	L				√			√					√
15	MFH	L		√					√				√	
16	MNU	P				√				√				√
17	MYDP	P			√				√					√
18	MNA	L				√				√				√
19	MAN	L			√					√			√	
20	MFU	L				√			√					√
21	MFB	L		√					√				√	

22	MNH	L				√			√				√
23	NSB	P			√			√					√
24	NDA	P				√			√				√
25	PM	P			√			√					√
26	RFR	L				√			√				√
27	RGFR	L			√				√			√	
28	RM	P				√		√					√
29	RDK	P			√			√				√	
30	SLPW	P				√			√				√
31	SRZ	P		√				√					√
32	SDS	P				√			√				√
33	VDT	P				√			√				√
34	ZNA	P			√			√					√
35	ZAR	P				√			√				√

Berdasarkan tabel nilai siklus 1 diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari nilai rata-rata pretest 58,29 menjadi 67,43. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa meningkat yang berarti meningkat pula hasil belajar mereka. Dalam siklus 1 ini 21 anak belum mencapai KKM pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan pihak sekolah yaitu dengan nilai 70. Selain itu juga tingkat ketuntasan belajar siswa masih mencapai 40 %. Sedangkan pada keterampilan membaca ada kenaikan yang cukup signifikan dalam hal pelafalan, intonasi dan jeda. Hampir seluruh siswa ada pada kisaran penilaian yang cukup baik.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut.

- a. Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibanding dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal yang semula pencapaiannya rata-rata 58,29% menjadi 67,43 %. Demikian juga dengan keterampilan membacanya, ada peningkatan yang cukup signifikan.
- b. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana. Oleh sebab itu, tidak diperlukan pengulangan siklus untuk mengatur waktu.
- c. Kegiatan pembelajaran telah menunjukkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Akan tetapi perlu dilakukan siklus 2, karena rata – rata skor belum mencapai target standar KKM yaitu 70. Jadi jelas perlu dilakukan siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus 2)

Pelaksanaan tindakan terbagi kedalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing – masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan rencana pembelajaran.

- Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan (dialog sederhana).
- Menyiapkan lembar observasi peneliti dan siswa.
- Melakukan koordinasi dengan guru Bahasa Indonesia mengenai pelaksanaan tindakan kelas.

Adapun rencana pembelajaran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus 2**

Satuan Pendidikan	: SDN Dawuhan Kidul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Lingkungan
Sub Bab	: Dialog Sederhana
Kelas / Semester	: 1 / II
Tahun Akademik	: 2012 / 2013
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari / Tanggal pelaksana	: Senin, 28 Januari 2013

I. STANDAR KOMPETENSI

- Membaca
Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

II. KOMPETENSI DASAR

- Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

- Membaca dialog sederhana sesuai dengan tema.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek.
- Menjawab pertanyaan dengan benar.
- Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Religius, Komunikatif, Demokratis, Mandiri, Bertanggung Jawab, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Kerja Keras.

IV. MATERI PELAJARAN

Membaca dialog sederhana.

Judul: “Pencemaran Lingkungan”

V. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Membaca Nyaring, Ceramah, Resitasi (Penugasan)

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Karakter	Metode	Media	Alokasi waktu
1	Awal				5 Menit
	• Guru menertibkan siswa	Disiplin	Ceramah		

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, kemudian membaca Basmallah bersama – sama. 	Religius	Ceramah		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengabsent siswa. 	Disiplin	ceramah	Buku presensi	
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian motivasi kepada siswa untuk siap menghadapi materi. Pemberian Apersepsi. 	Komunikatif	ceramah		
2	Inti				
	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi : Guru menyampaikan materi tentang Pencemaran Lingkungan, siswa mendengarkan. 	Komunikatif,	Ceramah	Buku pelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Elaborasi : Guru membarikan contoh bacaan dialog sederhana dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar , siswa memperhatikan. 	Komunikatif,	Demonstrasi	Teks sederhana	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek, siswa memperhatikan. 	Komunikatif,	Ceramah	Teks sederhana	
	<ul style="list-style-type: none"> Secara berpasangan siswa membaca dialog sederhana di depan kelas yang disediakan oleh guru. 	Bertanggung Jawab, Kreatif, Komunikatif	Tanya jawab	Teks pendek	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan, setelah selesai dikumpulkan. 	Rasa Ingin Tahu, Bertanggung Jawab, mandiri, kreatif, Kerja Keras	Diskusi	Materi soal	
	<ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi : Guru meluruskan kesalah pahaman Guru memberikan penguatan materi Guru mengoreksi hasil kerja siswa. 	Menghargai Prestasi	Tanya Jawab		
3	Akhir				
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi. 	Komunikatif	Brain storming	Materi / teks	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca Hamdallah bersama-sama. 	Religius	ceramah		5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Salam. 	Religius	ceramah		

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Papan tulis, kapur tulis, dan penghapus.
- Hida Karli, dkk. 2007. *Panduan Belajar Tematik SD*. Bandung. Erlangga.
- Tim Bina KKG Sekolah Dasar. *Giat Belajar untuk kelas 1 semester 2*.
- Ulul Albab. *Bahasa Indonesia untuk SD / MI kelas 1 semester 2*.
- Bersinar Agung. *Bahasa Indonesia untuk SD / MI kelas 1 semester 2*.

VIII. PENILAIAN

1. Penilaian dalam Proses : Pengamatan (lembar Observasi terlampir)
2. Penilaian Akhir (Post Test) : Tes Tertulis (tes formatif terlampir)

Kediri, 28 Januari 2013

Peneliti

Endah Wahyuningsih

Untuk rencana pembelajaran selengkapnya, peneliti mencantumkan pada bagian lempiran-lampiran penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Senin 28 Januari 2013 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, siswa melaksanakan kegiatan yang sama pada siklus 1, yaitu melakukan penyampaian materi pembelajaran dan kemudian melakukan metode membaca nyaring sebagaimana siklus 1.

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu membaca dialog sederhana sesuai dengan tema, membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek, menjawab pertanyaan dengan benar.

Dalam pelaksanaan siklus 2 ini peneliti langsung menyampaikan materi sekaligus memberikan contoh membaca dialog sederhana dengan baik dan setelah itu peneliti menyuruh siswa untuk membaca bersama-sama. Kemudian secara berpasangan siswa ke depan untuk membaca dialog sederhana yang disediakan oleh guru bersama pasangannya. Peneliti memberikan contoh bacaan yang berbeda dari siklus 1, ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan membaca dialog sederhana.

Berbeda dengan siklus 1, pada siklus 2 ini siswa tampak lebih bersemangat membaca, hal ini berbeda jika dibandingkan dengan siklus 1. Setelah membaca selesai peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada.

c. Tahap observasi

Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu Bu Murtafiah, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia SDN Dawuhan Kidul Papan Kediri dan Bu Setyaningsih, S.Pd (Guru Kelas 1) sebagai pengamat 2. Pengamat 1 bertugas mengamati semua aktivitas guru dan pengamat 2 bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disediakan oleh peneliti. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Siklus 2

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa.				✓ ✓ ✓ ✓	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.			✓	✓ ✓ ✓	
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari. b. Mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari. c. Menjelaskan pentingnya materi dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. d. Meminta siswa bertanya			✓ ✓	✓ ✓	

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	
	4. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan kerkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya.			✓		
	5. Membangkitkan pengetahuan prasyarat.	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa terkait materi. b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan. c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang dipelajari. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.				✓	
INTI	1. Meminta siswa memahami lembar kerja Individu	a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal panda lembar kerja c. Meminta siswa memahami maksud soal panda lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri. d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya panda guru jika ada yang tidak dimengerti.				✓	

	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<p>a. Memantau kerja setiap siswa dengan berkeliling.</p> <p>b. Meminta siswa agar mengerjakan secara individual/mandiri.</p> <p>c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>d. Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan</p>				✓	✓	✓	✓
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya	<p>a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur.</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban di lembar yang sudah disiapkan guru</p>			✓		✓		
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	<p>a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak.</p> <p>b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Menegaskan kembali konsep yang telah dipelajari</p>			✓		✓	✓	✓
	2. Mengakhiri pembelajaran	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula.</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.</p> <p>c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>			✓		✓	✓	

		d. Menutup dengan salam.				✓	
--	--	--------------------------	--	--	--	---	--

Observer

Murtafiah,S.Pd
NIP. 19670306 199112 2 001

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Jumlah skor yang diperoleh dari pengamat adalah 144, sedangkan skor maksimal adalah 152. Sehingga persentase nilai rata – rata yang diperoleh adalah :

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{144}{152} \times 100\% = 94,74 \%$$

Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti (guru) berada pada kategori sangat baik.

Hal tersebut sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

75% < NR ≤ 100% : Sangat baik

50% < NR ≤ 75% : Baik

25% < NR ≤ 50% : Cukup baik

0% < NR ≤ 25% : Kurang baik.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat terhadap aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus 2

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam. b. Menjawab panggilan guru saat dipresensi. c. Menjawab pertanyaan guru. d. Mendengarkan penjelasan guru				✓ ✓ ✓ ✓	
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mencatat tujuan pembelajaran. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.			✓	✓ ✓ ✓	
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat yang terkait dengan materi. d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi.			✓	✓ ✓ ✓	
TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN				KET
			1	2	3	4	

INTI	1. Memahami lembar kerja (individu)	a. Memahami perintah dan soal pada lembar kerja. b. Membaca soal pada lembar kerja. c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri. d. Bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti			✓	✓	
	2. Mengerjakan tugas secara mandiri	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri. b. Aktif bekerja dalam mandiri. c. Aktif menyampaikan ide/pendapat. d. Menghargai pendapat temannya			✓	✓	✓
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru. b. Melengkapi jawaban teman. c. Menghargai pendapat teman. d. Menanyakan jika ada yang belum jelas			✓	✓	✓
	2. Menghindari pembelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula. b. Tidak berbicara. c. Memperhatikan penjelasan guru. d. Menjawab salam			✓	✓	✓

Observer

Setyaningsih,S.Pd

NIP. 1964090 198504 2 003

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, secara umum kegiatan siswa telah berjalan sesuai rencana yang ditetapkan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pada siklus 1. Jumlah skor yang diperoleh pengamat adalah 103, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 112, sehingga persentase nilai rata-rata (NR) yang diperoleh adalah :

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai rata-rata (NR)} &= \frac{103}{112} \times 100 \% \\ &= 91,96 \% \end{aligned}$$

Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik.

Di bawah ini peneliti menyajikan data tes akhir siklus 2 siswa untuk sub bab kalimat sederhana dan dialog sederhana yang merupakan hasil dari proses perbaikan siklus 1 dalam penelitian ini.

Skor tes akhir siswa pada siklus 2 ini diurutkan berdasarkan urutan jumlah skor tertinggi ke skor terendah pada skala 100 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Skor tes akhir siklus 2

No.	Nama Kode	Jenis Kelamin	Skor soal					Jumlah skor	Ketuntasan
			1	2	3	4	5		
1	LR	P	20	20	20	20	20	100	T
2	MRR	P	20	20	20	20	0	80	T
3	MAF	L	20	20	20	20	0	80	T
4	N	P	20	0	20	20	0	80	T

5	ADA	L	20	20	0	20	20	80	T
6	AES	L	20	20	0	20	20	80	T
7	AA	L	20	20	20	20	20	100	T
8	DAP	P	20	20	20	20	20	100	T
9	ETW	P	20	20	20	20	0	80	T
10	ERC	P	20	20	20	20	0	80	T
11	FR	P	20	20	0	20	20	80	T
12	LS	P	20	20	20	20	0	80	T
13	MAR	L	20	20	20	20	0	80	T
14	MBI	L	20	20	20	20	0	80	T
15	MFH	L	20	20	20	20	20	100	T
16	MNU	P	20	20	20	0	20	80	T
17	MYDP	P	20	20	20	20	20	100	T
18	MNA	L	20	20	0	20	20	80	T
19	MAN	L	20	0	20	20	20	80	T
20	MFU	L	20	20	20	20	20	100	T
21	MFB	L	20	20	20	20	0	80	T
22	MNH	L	20	20	20	20	0	80	T
23	NSB	P	20	20	20	0	20	80	T
24	NDA	P	20	20	20	0	20	80	T
25	PM	P	20	20	20	20	20	100	T
26	RFR	L	20	0	20	20	20	80	T
27	RGFR	L	20	20	0	20	20	80	T
28	RM	P	20	20	20	20	0	80	T
29	RDK	P	20	20	20	20	20	100	T
30	SLPW	P	20	20	0	20	20	80	T
31	SRZ	P	20	20	20	20	20	100	T
32	SRS	P	20	20	20	20	20	100	T
33	VDT	P	20	20	20	20	0	80	T
34	ZNA	P	20	20	20	20	20	100	T
35	ZAR	P	20	20	20	20	20	100	T
TOTAL SKOR								3040	
NILAI RATA-RATA								86,86	

Tabel 4.12 Tes Keterampilan Membaca Siklus 11

No	Nama	Jenis Kelamin	Lafal				Intonasi				Jeda			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	LR	P			√				√				√	
2	MRR	P				√			√					√
3	MAF	L			√				√				√	
4	N	P				√				√				√
5	ADA	L			√				√					√
6	AES	L				√				√				√
7	AA	L			√					√			√	
8	DAP	P				√			√					√
9	ETW	P			√				√				√	
10	ERC	P				√				√				√
11	FR	P			√				√					√
12	LS	P				√				√				√
13	MAR	L			√					√			√	
14	MBI	L				√			√					√
15	MFH	L			√				√				√	
16	MNU	P				√				√				√
17	MYDP	P			√				√					√
18	MNA	L				√				√				√
19	MAN	L			√					√			√	
20	MFU	L				√			√					√
21	MFB	L			√				√				√	
22	MNH	L				√				√				√
23	NSB	P			√				√					√
24	NDA	P				√				√				√
25	PM	P			√				√					√
26	RFR	L				√				√				√
27	RGFR	L			√					√			√	
28	RM	P				√			√					√
29	RDK	P			√				√				√	
30	SLPW	P				√				√				√
31	SRZ	P			√				√					√
32	SDS	P				√				√				√
33	VDT	P				√				√				√
34	ZNA	P			√				√					√
35	ZAR	P				√				√				√

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yaitu rata-rata siklus 2 adalah 86,86 sedangkan rata – rata skor tes akhir siklus 1 adalah 67,43. Tingkat persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Pada keterampilan membaca skor siswa mencapai standar yang ditetapkan yakni baik dan sangat baik.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir dan hasil observasi pada siklus 2, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

- a. Hasil belajar siswa berdasarkan skor tes akhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari tes sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Aktivitas guru telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas guru.
- c. Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas siswa.

- d. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana. Oleh sebab itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- e. Kegiatan pembelajaran telah menunjukkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pada siklus 2 ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana. Siswa telah dapat membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek dengan baik dan benar.

C. Temuan Penelitian

Beberapa temuan penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa terhadap materi sangat baik. Melalui membaca nyaring, ternyata sangat menunjang siswa dalam memahami materi.
2. Dengan menggunakan metode membaca nyaring, semakin meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.
3. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode membaca nyaring dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

4. Siswa merasa senang dengan pembelajaran ini karena selain bisa meningkatkan pemahaman terhadap materi, juga dapat meningkatkan keaktifan, antusias dan perhatian siswa dalam belajar.
5. Dengan menggunakan metode membaca nyaring, hasil belajar siswa SDN Dawuhan Kidul Papar Kediri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

D. Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat sederhana dan dialog sederhana menggunakan metode membaca nyaring. Dengan metode membaca nyaring, siswa akan lebih tepat cara membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus tindakan. Sedangkan kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir yang telah disusun peneliti dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip mengajar itu membutuhkan kesiapan. Kesiapan adalah suatu situasi di mana para pelajar merasakan kebutuhan untuk bertindak atau mempelajari sebuah perilaku baru. Guru harus merencanakan mengajarnya sesuai dengan keadaan dan tingkat kesiapan siswanya.¹

¹ Abdul Azis Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 9

Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang akan dipelajari sehingga siswa akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Disamping itu, penyampaian tujuan pembelajaran dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap aspek yang relevan tentang pelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menggunakan metode membaca nyaring. Dalam pengajaran ini peneliti menggunakan metode membaca nyaring sebagai suatu konteks bagi siswa untuk membaca dengan baik dan benar. Selain itu mengarahkan siswa untuk membaca memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik nafas) jeda panjang atau pendek.

Pada kegiatan akhir siklus, peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk menuliskan hasil catatannya (reviewnya) sebagai kesimpulan akhir pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan agar pemahaman siswa terhadap konsep tersebut dapat bertahan lama. Membuat rangkuman atau kesimpulan dari apa yang telah dipelajari perlu dilakukan untuk mempertahankan retensi dan daya ingat siswa. Pada kegiatan akhir, peneliti juga mengadakan tes sebagai alat evaluasi pemahaman siswa terhadap materi.